

ABSTRAK

Perilaku investor institusi pada fase pasar memasuki kondisi bearish memiliki perbedaan pandangan terhadap risiko. Seiring dengan adanya masalah keuangan global, pasar modal Indonesia juga mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2008. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh kepemilikan institusional pengendali dan non pengendali serta kapitalisasi pasar dan turnover saham terhadap risiko pasar saham pada fase bearish tahun 2008. Seratus tiga observasi dari kategori perusahaan manufaktur, yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang digunakan sebagai sample penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada fase bearish saham dengan kategori pengendali dan non pengendali tinggi serta kapitalisasi pasar kecil dan kurang likuid adalah saham-saham dengan kategori risiko tinggi. Indikasi ini menunjukkan bahwa pada kategori pasar bearish di tahun 2008 dianggap hanya sebagai risiko *unsystematic risk* yang tidak berdampak pada kondisi fundamental perusahaan baik oleh investor pengendali maupun non pengendali.

Kata kunci : Kepemilikan pengendali, Non pengendali, pasar bearish

